

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT)

(Analisis Data SKI di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023)

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Havisa Ermiyanty
2110912320025



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Juli, 2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT)

(Analisis Data SKI di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Havisa Ermiyanty

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 13 Juli 2026

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama


Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes (Epid)

Anggota Dewan Penguji Lain


Misna Tazkiah, SKM., M.Kes

Pembimbing Pendamping


Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid)


Dian Rosadi, SKM., MPH

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat


Dian Rosadi, SKM., MPH
Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 13 Juli 2026

Havisa Ermiyanty
NIM 2110912320025

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT)

(Analisis Data SKI di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023)

Havisa Ermiyanty

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) merupakan faktor penting dalam keberhasilan pengobatan dan pencegahan resistensi obat. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum OAT pada pasien tuberkulosis paru berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 76 pasien tuberkulosis paru yang sedang menjalani pengobatan, dengan teknik *total sampling*. Data diperoleh dari kuesioner SKI 2023 dan dianalisis menggunakan uji Chi-square atau Fisher Exact Test pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ($p=0,506$), status pekerjaan ($p=0,744$), efek samping OAT ($p=0,266$), dan jarak ke fasilitas pelayanan kesehatan ($p=0,189$) tidak berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan minum OAT. Sebaliknya, peran Pengawas Menelan Obat (PMO) berhubungan signifikan dengan kepatuhan minum OAT ($p<0,001$), di mana pasien yang memiliki PMO yang berperan menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Disimpulkan bahwa peran PMO merupakan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum OAT pada pasien tuberkulosis paru di Provinsi Kalimantan Selatan. Penguatan peran PMO melalui edukasi, pendampingan, dan pemantauan secara berkelanjutan perlu dioptimalkan untuk meningkatkan keberhasilan pengobatan tuberkulosis.

Kata Kunci: Kepatuhan, Obat Anti Tuberkulosis, Pengawas Menelan Obat (PMO)

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH ADHERENCE TO ANTI-TUBERCULOSIS DRUG (ATD) TREATMENT

***(Analysis of the 2023 Indonesian Health Survey Data in South Kalimantan
Province)***

Havisa Ermiyanty

Tuberculosis (TB) is an infectious disease that remains a major public health problem. Adherence to Anti-Tuberculosis Drug (ATD) treatment is important to achieve successful treatment outcomes and prevent drug resistance. This study aimed to determine the factors associated with adherence to ATD treatment among pulmonary tuberculosis patients using data from the 2023 Indonesian Health Survey (SKI) in South Kalimantan Province. This study used an analytical observational design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 76 pulmonary tuberculosis patients who were undergoing treatment. A total sampling technique was applied to include all eligible respondents. Data were obtained from the 2023 SKI questionnaires and analyzed using the Chi-square test or Fisher's Exact Test with a significance level of 0.05. The results showed that educational level ($p = 0.506$), employment status ($p = 0.744$), drug side effects ($p = 0.266$), and distance to health facilities ($p = 0.189$) were not significantly associated with adherence to ATD treatment. However, the role of the Treatment Supporter (PMO) was significantly associated with treatment adherence ($p < 0.001$). Patients who received support from an active PMO had better adherence to treatment. In conclusion, the role of the PMO was the only factor significantly associated with adherence to ATD treatment among pulmonary tuberculosis patients in South Kalimantan Province.

Keywords: *Tuberculosis, Treatment Adherence, Anti-Tuberculosis Drugs, Treatment Supporter (PMO).*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) (Analisis Data SKI di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak selama pengerjaan skripsi. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH., FISCM selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi penyusunan skripsi.
2. Bapak Dian Rosadi, SKM, MPH, selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi penyusunan skripsi.
3. Ibu Anggun Wulandari, SKM, M.Kes dari Unit Pengelola Skripsi dan P2M yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi penyusunan skripsi.
4. Bapak Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes (Epid) selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Noor Ahda Fadillah, SKM., Epid) selaku dosen pembimbing

pendamping yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.

5. Ibu Misna Tazkiah, SKM., M.Kes dan Bapak Dian Rosadi, SKM., MPH selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penggunaan data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023.
7. Kedua orang tua, Hasanuddin, SH dan Kurlian, kedua kakak saya, Sandy Kurniawan, SKM dan Isnani Irmila Santi, S.Tr.Gz yang memberikan motivasi, semangat, dukungan, doa, masukan, serta bantuan secara moril dan materil selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga besar, sahabat-sahabat saya, rekan-rekan mahasiswa PSKM 2021, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah kebersamai untuk berjuang bersama, memberikan dukungan, doa, dan saran masukan selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 13 Juli 2026

Havisa Ermiyanty

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tuberkulosis Paru	11
B. Kepatuhan Pengobatan	21
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	32
A. Landasan Teori	32
B. Kerangka Teori	34
C. Kerangka Konsep.....	35
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB IV METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	36

C. Instrumen Penelitian	37
D. Variabel Penelitian.....	38
E. Definisi Operasional	38
F. Prosedur Penelitian	41
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	42
H. Cara Analisis Data	43
I. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Analisis Univariat	46
B. Analisis Bivariat	54
BAB VI PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Efek samping masing-masing OAT	19
2.2 Efek Samping Berat	19
2.3 Efek Samping Ringan	20
4.1 Definisi Operasional	38
5.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan.....	46
5.2 Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan	47
5.3 Distribusi Frekuensi Peran PMO	48
5.4 Distribusi Frekuensi efek samping OAT	53
5.5 Distribusi responden berdasarkan jarak ke fasilitas Kesehatan ..	51
5.6 Distribusi responden berdasarkan kepatuhan berobat	52
5.7 Hubungan peran status Pendidikan dengan kepatuhan berobat....	54
5.8 Hubungan peran status pekerjaan dengan kepatuhan berobat	58
5.9 Hubungan peran status PMO dengan kepatuhan berobat	62
5.10 Hubungan efek samping OAT dengan kepatuhan berobat	61
5.11 Hubungan jarak ke fasilitas Kesehatan dengan kepatuhan berobat	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
3.1	Kerangka Teori Modifikasi Perilaku	34
3.2	Kerangka konsep Penelitian.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permintaan Data Ke Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	80
2. Data Tuberkulosis Paru.....	81
3. Data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan	86
4. Kuesioner SKI RUTA dan INDIVIDU 2023.....	90